

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
YANG BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
DAN *PROBING PROMPTING* KELAS XI SMA NEGERI 11 MEDAN**

Ega Utami (4132111005)

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi daripada dengan model pembelajaran *Probing Prompting* kelas XI SMA Negeri 11 Medan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposif sampling dan diambil kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen A dengan jumlah siswa 35 orang, serta kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen B dengan jumlah siswa 36 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematika berupa uraian sebanyak 5 soal. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* adalah 45,82 dengan simpangan baku 3,75 dan rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Probing Prompting* adalah 43,11 dengan simpangan baku 3,97. Untuk uji hipotesis digunakan uji t satu pihak yaitu pihak kanan, dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,98$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan kriteria pengujian terima H_0 dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,98 > 1,67$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain yaitu rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* Kelas XI SMA Negeri 11 Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran *Problem Solving* dan *Probing Prompting* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada materi trigonometri.

Kata kunci: pembelajaran *problem solving*, pembelajaran *probing prompting*, kemampuan pemecahan masalah matematika.